



Wisata Berkelanjutan, Manjakan Wisatawan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Kota Yogyakarta, tak hanya sebagai kota pendidikan dan budaya saja. Melainkan juga sebagai kota pariwisata yang wajib dikunjungi. Bertepatan dengan Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-268 ada banyak agenda yang akan diselenggarakan untuk memanjakan warga dan wisatawan yang datang.

Puncak acara akan ditandai dengan gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 yang diadakan pada hari ini. Agenda

ini ditargetkan menggaet 40 ribu warga yang akan menikmati karnaval dengan konsep street art ini.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta Muhammad Zamrud Budi mengatakan, event ini melibatkan seniman dari 14 kecamatan yang akan membawakan subtema dari cerita Gatotkaca Wirajaya.

Selain event yang ditonjolkan, Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pariwisata. Salah satu ciri khas wisata Yogyakarta tidak lain merupakan destinasi wisata cagar budaya. Untuk itu, pengem-

bangannya harus mendapatkan perhatian khusus dan tetap berpegang pada perspektif pelestarian yang berkelanjutan.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengungkapkan, hampir 70 persen dari luas wilayah Kota Yogyakarta merupakan Kawasan Cagar Budaya (KCB). Dengan adanya kekayaan ini, dianggap sebagai potensi yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata.

"Ini memunculkan potensi, daya saing, tapi juga tantangan. Karena

“Ini memunculkan potensi, daya saing, tapi juga tantangan. Karena dalam pengembangan kawasan cagar budaya ini harus dalam koridor konservasi guna menjaga aspek kelestariannya,

Aman Yuriadijaya
 Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta

dalam pengembangan kawasan cagar budaya ini harus dalam koridor konservasi guna menjaga aspek kelestariannya," ungkapnya.

Pengembangan KCB ini sendiri diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagai ruang strategis,

pengelolaan KCB memerlukan peran serta masyarakat.

"Makanya salah satu strategi dalam pengelolaan kawasan budaya ini dengan melibatkan langsung peran masyarakat sebagai pelestari," imbuhnya.

Kepala Dinas Pariwisata Wahyu Hendratmoko, berujar, salah satu KCB punya potensi menambah daya saing ekonomi yaitu Kota Baru. Kawasan ini memiliki banyak heritage yang sangat mungkin dikembangkan lebih lanjut. Menurutny, tercatat jumlah

wisatawan yang berkunjung di kawasan Kotabaru pada bulan Agustus lalu mencapai 500 ribu orang. Ini menunjukkan, pengembangan kawasan Kotabaru berdampak positif.

"Kawasan ini juga melengkapi kawasan Malioboro dan Tugu, sekaligus bisa memecah keramaian di sana agar tidak terlalu padat," terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Yetti Martanti menyampaikan, pelestarian KCB ini merupakan investasi jangka panjang yang mampu menghidupi masyarakat (**nik/ree**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005